

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Subjek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti akan melakukan penelitian untuk memperoleh data dan fakta berkenaan dengan permasalahan yang akan diteliti dan tertuang pada focus penelitian. Tempat ataupun wilayah yang akan dijadikan lokasi dalam penelitian ini adalah instansi yaitu: Pemerintahan Provinsi Jawa Barat Dinas Pendidikan UPTD Balai Pelatihan Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Kejuruan (BPPTKPK), yang beralamat di Jl. Pahlawan No.70 Bandung 40124 Telp. (022) 7271603. email: disdikjabar@yahoo.com Website: <http://bpptkpk-disdikjabar.net/>

2. Sumber Data

Suharsimi Arikunto (Naharoh, 2008: 52) mengemukakan bahwa 'Sumber data dalam suatu penelitian adalah subjek darimana data dapat diperoleh'. Lofland dan Lofland (Moleong, Lexy J, 2009: 157) mengemukakan bahwa 'sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain'. Maka data yang diperlukan untuk mengetahui bagaimanakah pembinaan disiplin kerja pegawai adalah data yang dikumpulkan melalui wawancara, observasi maupun studi dokumentasi sumber data adalah subjek dari mana data itu diperoleh.

Delina,2012

Studi Deskriptif Pembinaan Disiplin Kerja Pegawai Di Balai Pelatihan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Kejuruan (BPPTKPK) Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

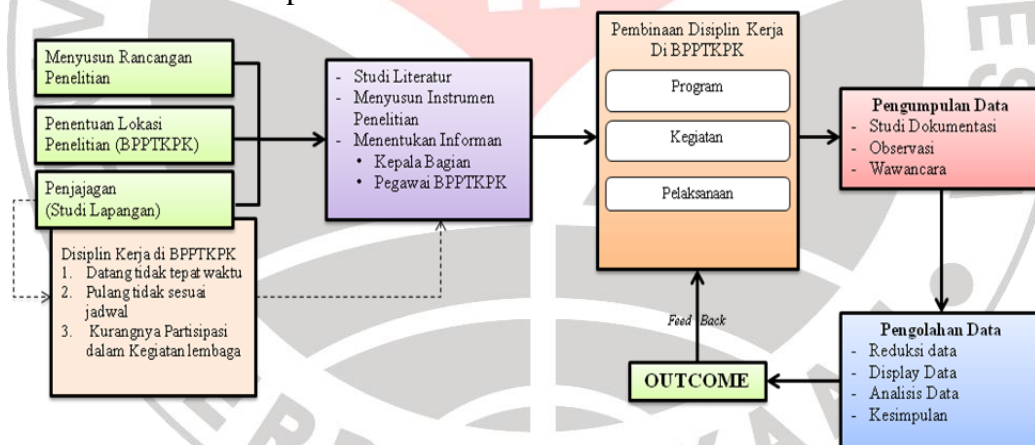
Berdasarkan jenis data yang diperlukan, maka dalam penelitian ini, yang dijadikan partisan oleh peneliti adalah sekelompok objek yang dijadikan sumber data dalam penelitian yang bentuknya dapat berupa manusia, benda-benda, dokumen-dokumen dan sebagainya.

Maka, dalam penelitian ini yang menjadi subjek atau responden penelitian adalah Kassubag TU BPPTKPK, Staff TU dan Pegawai BPPTKPK serta dokumen-dokumen pendukung lainnya.

B. Desain Penelitian

Nana Syaodih (2007 : 52) mengemukakan bahwa :

Rancangan penelitian (*research design*) menggambarkan prosedur atau langkah-langkah yang harus ditempuh, waktu penelitian, sumber data dan kondisi arti apa data dikumpulkan, dan dengan cara bagaimana data tersebut dihimpun dan diolah.



Gambar 3.1
Desain penelitian

Menurut Nana Syaodih (2007 : 99) dikatakan bahwa “penelitian kualitatif menggunakan desain penelitian studi kasus dalam arti penelitian difokuskan pada satu fenomena saja yang dipilih dan ingin dipahami secara mendalam, dengan mengabaikan fenomena-fenomena lainnya”.

Desain penelitian ini dibuat berdasarkan fokus kajian yang ingin diteliti oleh peneliti. Dalam hal ini, peneliti melihat beberapa permasalahan terkait dengan pembinaan disiplin kerja pegawai. Penelitian terhadap permasalahan yang ada kemudian diformulasikan dan difokuskan dalam sebuah fokus penelitian. Setelah ditentukan penelitian, peneliti melakukan observasi, wawancara, dan studi dokumentasi di lapangan dengan berbekal teori yang terkait. Setelah diperoleh data, maka data diklasifikasikan dan diolah data tersebut. Hasil pengolahan data tersebut dijadikan sebagai temuan penelitian yang selanjutnya dapat ditarik suatu kesimpulan penelitian, hingga bisa menghasilkan rekomendasi bagi pihak-pihak terkait dan sebagai feed back.

C. Metode Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis melakukan penelitian dengan menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Nana Syaodih (2007:54) yang dimaksud dengan metode penelitian deskriptif adalah “suatu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung pada saat ini atau saat yang lampau”. Penelitian ini mengkaji bentuk aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan dan perbedaannya dengan fenomena lain. Sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena apa adanya.

Pendekatan kualitatif yakni pendekatan penelitian yang menjawab permasalahan penelitiannya, memerlukan pemahaman secara mendalam dan

menyeluruh mengenai objek yang diteliti. Untuk menghasilkan kesimpulan-kesimpulan penelitian dalam konteks waktu dan situasi yang bersangkutan.

Bogdan dan Taylor (Moleong, Lexy J, 2009: 5) mendefinisikan bahwa 'metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati'. David Williams (Moleong, Lexy J, 2009: 6) mengemukakan bahwa 'penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah, dengan menggunakan metode alamiah, dan dilakukan oleh orang atau peneliti secara alamiah'. Denzin dan Lincoln (Moleong, Lexy J, 2009: 5) menyatakan bahwa 'penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada'. Selanjutnya Moleong, Lexy J (2009: 6) mensintesisakan

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dll. , secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Penelitian kualitatif cenderung melakukan analisis yang bersifat induktif yang sangat menonjolkan perspektif subjektif dalam memecahkan suatu permasalahan. Dengan menggunakan metode penelitian deskriptif dan pendekatan kualitatif penelitian ini diharapkan dapat menggambarkan tentang pembinaan disiplin kerja pegawai di UPTD Balai Pelatihan Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Kejuruan (BPPTKPK) Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat.

D. Definisi Konseptual Dan Definisi Operasional

1. Definisi konseptual

Definisi konseptual adalah batasan tentang pengertian yang diberikan peneliti terhadap variabel-variabel (konsep) yang dikehendaki, diukur, diteliti, dan digali datanya. Dalam penelitian ini, peneliti merumuskan definisi konseptual sebagai berikut:

a. Studi Deskriptif adalah Studi (penelitian) yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut.

b. Pembinaan disiplin kerja

Menurut Daryanto (2000:67) menyebutkan bahwa: “pembinaan adalah suatu proses, pembuatan, cara membina, pembaharuan, penyempurnaan, usaha, tindakan, dan kegiatan yang dilakukan secara berdayaguna untuk memperoleh hasil yang lebih baik”.

Menurut Malayu P. Hasugian (2009: 193) bahwa: “kedisiplinan adalah kesadaran dan kesediaan seseorang menaati semua peraturan dan norma-norma sosial yang berlaku.”

Menurut saydam (2005:202) mengemukakan definisi pembinaan disiplin kerja adalah pelatihan atau pengembangan diri karyawan yang dapat dilakukan dengan peraturan tertulis, juga dengan melakukan pelatihan dasar bagi karyawan.

Disiplin kerja pegawai yang diharapkan terus dibina dan ditegakan. Sasaran pembinaan disiplin adalah semua orang yang dalam organisasi agar mereka mematuhi semua rambu-rambu peraturan, sistem dan prosedur yang sudah ditentukan. (syadam, 1997: 204)

2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberikan arti atau mempersepsikan kegiatan dengan memberikan definisi secara operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut.

- a. *Studi Deskriptif* adalah Studi (penelitian) yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut.
- b. *Pembinaan disiplin kerja* pegawai yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu: suatu kegiatan usaha dan kegiatan pelatihan yang dilakukan pimpinan untuk memperbaiki efektivitas dan mewujudkan kemampuan kerja karyawan dalam rangka mencapai sasaran yang telah ditetapkan oleh organisasi.

E. Instrument Penelitian

Mohammad Ali (1993: 63) menyatakan bahwa instrumen adalah alat pengumpulan data sesuai dengan alat yang diteliti. Instrumen penelitian merupakan bagian penting dalam penelitian karena berfungsi sebagai sarana untuk mengumpulkan data yang banyak menentukan keberhasilan proyek penelitian, maka dalam penyusunannya berpedoman pada pendekatan yang digunakan, agar data yang terkumpul dapat dijadikan dasar untuk menguji hipotesis.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri dan dibantu oleh informan. Untuk membantu dalam pengumpulan data dan informasi digunakan pedoman wawancara, pedoman observasi dan pedoman dokumentasi. (kisi-kisi penelitian dan butir-butir pedoman penelitian terlampir)

F. Teknik Pengumpulan Data

Tahapan terpenting dari penelitian adalah pengumpulan data. Menurut Djam'an Satori dan Aan Komariah (2009:103) "pengumpulan data tidak lain dari suatu proses pengadaan data untuk keperluan penelitian".

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Dalam penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data dapat dilakukan melalui setting berbagai sumber, dan berbagai cara. Adapun teknik

pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi teknik wawancara, teknik observasi, dan teknik dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara merupakan alat mengecek ulang atau pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya dan juga merupakan teknik komunikasi langsung antara peneliti dan sampel. Mohamad ali (1993: 64) mengemukakan bahwa wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan sumber data.

Dalam penelitian ini bentuk wawancara yang dilakukan adalah tanya jawab dengan responden penelitian, Yaitu: Kepala Balai BPPTKPK, Kassubag TU BPPTKPK, Dan Pegawai BPPTKPK.

2. Observasi

Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian untuk mengetahui dan melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Apabila objek penelitian bersifat perilaku dan tindakan manusia, fenomena alam, proses kerja dan penggunaan responden kecil.

Menurut Suharsimi Arikunto (1993:128) mengemukakan bahwa:

Didalam pengertian psikologi, observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh indera. Jadi mengobservasi dapat dilakukan dengan melalui penglihatan, penciuman, praba, dan pengecap. Apa yang dikatakan ini sebenarnya adalah pengamatan langsung. Dalam artian penelitian observasi dapat dilakukan dengan tes, kuesioner, rekaman gambar, rekaman suara.

Teknik ini digunakan untuk mengamati secara langsung tentang pembinaan disiplin kerja pegawai di BPPTKPK. Untuk menunjang kegiatan observasi dilokasi penelitian, peneliti mengembangkan alat pengumpulan data berupa pedoman observasi dengan item-item pengamatan merujuk pada fokus penelitian.

3. Studi Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto (1993: 202) menyatakan Bahwa:

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya.

Teknik studi dokumentasi digunakan untuk mempelajari berbagai sumber dokumentasi khususnya yang di Balai Pelatihan Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Kejuruan (BPPTKPK) dalam hubungannya dengan pembinaan disiplin kerja pegawai.

4. Triangulasi / gabungan

Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Dengan Triangulasi, peneliti sebenarnya mengumpulkan data sekaligus menguji kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data.

Trigulasi dilakukan dengan cara mengecek pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Sesuai dengan moloeng (2004: 330) yang berpendapat bahwa:

“Trigulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian”.

Trigulasi ini umumnya dimaksudkan untuk meningkatkan validitas hasil penelitian. Fungsi dari penggunaan metode trigulasi adalah memahami fenomena sosial dan konstruksi psikologis tidak cukup hanya dengan menggunakan satu alat ukur saja. Trigulasi menekankan digunakannya lebih dari satu metode dan banyak sumber data termasuk diantaranya adalah sejumlah peristiwa yang terjadi.

G. Tahap-Tahap Pelaksanaan Penelitian

1) Tahap Orientasi

Tahap ini bertujuan untuk memperoleh gambaran yang lengkap dan jelas mengenai masalah-masalah yang akan diteliti, dengan melakukan studi pendahuluan atau eksplorasi sehingga menemukan fokus penelitian.

Pada tahap ini dilakukan setelah melakukan survey awal dan persetujuan untuk mengadakan penelitian dari pihak BPPTKPK. selanjutnya peneliti melakukan observasi untuk memperoleh informasi awal, baik berupa prodesur dan lainnya.

2) Tahap Eksplorasi

Tahap ini adalah tahap pengumpulan data sesuai dengan fokus permasalahan penelitian dan tujuan yang telah dirumuskan. Data bersifat deskriptif, maksudnya data berupa gejala-gejala yang dikategorikan ataupun dalam bentuk lainnya, seperti: foto, dokumen, dan catatan-catatan lapangan. Sehingga pada saat penelitian pengumpulan datanya dilakukan

dengan teknik wawancara, observasi, studi dokumentasi, dan studi literatur.

Pada tahap ini data secara empirik dapat digali secara mendalam dan menyeluruh terhadap pihak-pihak yang menjadi sumber data tentang pembinaan disiplin kerja pegawai.

3) Tahap Member-Check

Pada tahap ini dilakukan pengecekan ulang data-data dan informasi yang diperoleh dari responden. Kegiatan ini dilakukan guna menguji konsistensi informasi yang telah dituangkan dalam bentuk laporan narasi. Narasi merupakan metode yang diambil dari bidang ilmu sastra. Peneliti dalam pengumpulan data melakukan eksplorasi cerita orang yang sedang diteliti. Untuk melaksanakan metode ini, peneliti perlu membina kerja sama yang baik dengan yang diteliti.

Keunggulan tahap ini ialah peneliti dapat mengungkap informasi sebanyak mungkin dari sumber data yang diteliti, karena kemungkinan pada tahap eksplorasi responden melupakan berbagai hal untuk dijadikan informasi bagi peneliti atau ada yang terlewat sebelumnya, dan apabila dirasakan adanya kekurangan atau kesalahan terhadap data yang diperoleh, maka akan dilakukan koreksi atau penambahan data.

4) Teknik Analisis Data

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian deskriptif adalah teknik analisa data kualitatif, tanpa menggunakan alat bantu rumus statistik. Pengolahan dan penganalisaan data yang dilakukan dengan

menggunakan pendekatan kualitatif menekankan pada segi pengamatan langsung secara partisipatif dari penelitian. Dengan demikian dapat diungkapkan fenomena-fenomena yang terjadi serta hal-hal yang melatar belakungnya yang pada akhirnya akan menghasilkan gambaran yang jelas, terarah dan menyeluruh dari masalah yang menjadi objek penelitian.

Terdapat beberapa tahapan dalam melakukan proses analisis data pada penelitian kualitatif, yaitu:, yaitu:

a) Reduksi Data (*Data Reduction*)

Pada tahap ini dilakukan pemilihan tentang relevan tidaknya antara data dengan tujuan penelitian. Informasi dari lapangan sebagai bahan mentah diringkas, disusun lebih sistematis, serta ditonjolkan pokok-pokok yang penting sehingga lebih mudah dikendalikan.

b) Display/Penyajian Data (*Data Display*)

Display data data adalah untuk dapat melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari gambaran keseluruhan. Pada tahap ini peneliti berupaya mengklasifikasikan dan menyajikan data sesuai dengan pokok permasalahan yang diawali dengan pengkodean pada setiap subpokok permasalahan berupa narasi, uraian, matrik, atau bagan.

c) Kesimpulan/Verifikasi (*Conclusion/Verification*)

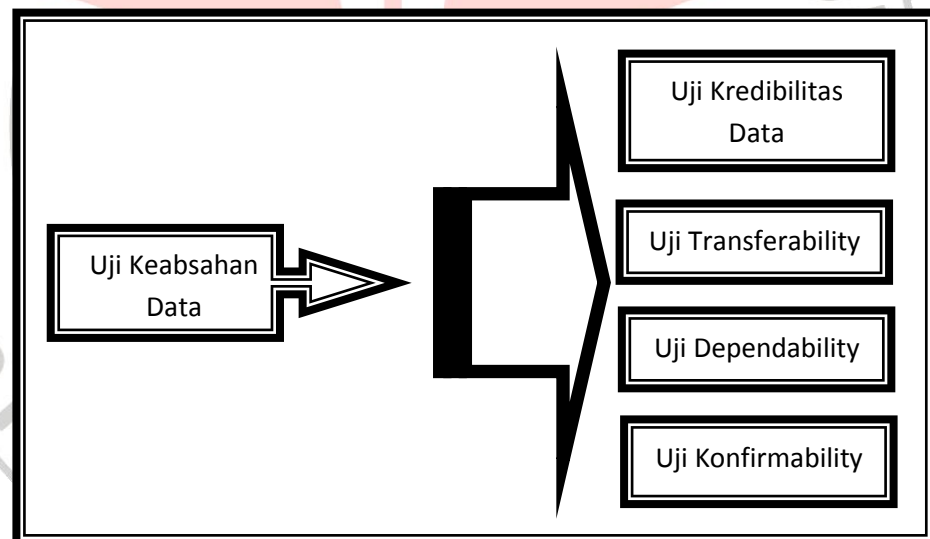
Penarikan kesimpulan dan vertivikasi data dimaksudkan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan persamaan, atau perbedaan. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan

jalan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subjek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut.

5) Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, kriteria utama terhadap data hasil penelitian adalah valid, reliabel, dan obyektif. Sugiono (2011) menyebutkan bahwa Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi : Uji Credibility (Validitas internal), transferability (validitas eksternal), dependability (reliabilitas), dan confirmability (objektivitas).

Hal ini dapat terlihat dalam gambar berikut ini:



Gambar 3.2
Uji Keabsahan Data dalam Penelitian Kualitatif

1) Kredibilitas (Validitas Internal)

Menurut Sugiyono (2011: 364) ‘uji kredibilitas merupakan proses menguji keabsahan melalui perpanjangan proses pengamatan, peningkatan keakuratan/ketelitian peneliti, triangulasi, diskusi teman sejawat, analisis

kasus negatif dan *member check*'. Dalam penelitian ini uji kredibilitas dilakukan menggunakan *member check*, yang ditujukan untuk menguji kecocokan antara konsep penelitian dengan responden untuk data penelitian. Proses *member check* ini dilakukan dengan merangkum data hasil eksplorasi kemudian dilaporkan kembali pada subjek penelitian yang menjadi sumber informasi. Tujuannya ialah untuk menghilangkan persepsi yang berbeda-beda atas data-data yang diperoleh dalam proses penelitian.

b) Transferabilitas (Validitas Eksternal)

Cara ini adalah merupakan proses pertanggungjawaban melalui pengaplikasian atau pengguna hasil penelitian ini dalam konteks sosial, dan situasi lain. Sugiyono (2011: 367) menyatakan bahwa :

Uji transferabilitas menunjukkan derajat ketepatan atau dapat tidaknya diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil. Oleh karena itu, supaya hasil penelitian ini dapat diterapkan pada konteks dan situasi lain, maka perlu dibuatnya laporan yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya.

Cara uji transferabilitas ini, bertujuan untuk mengukur sejauh mana hasil penelitian tentang pembinaan disiplin kerja pegawai di BPPTKPK. Hal ini dilakukan melalui analisis reflektif terhadap makna-makna esensial dan temuan-temuan penelitian, yang didalamnya terdapat komponen pada hasil penelitian tersebut.

c) Dependabilitas (Reliabilitas)

Uji dependabilitas ini dilakukan dengan cara menguji secara keseluruhan proses penelitian yang dilakukan. Menurut Sugiyono (2011: 377) 'uji dependabilitas ialah pengujian reliabilitas, suatu penelitian yang

reliabel adalah apabila orang lain dapat mengulangi/mereplikasi proses penelitian tersebut’.

Cara ini dilakukan untuk memperoleh keyakinan terhadap data penelitian yang diperoleh pada saat tahap eksplorasi yang berkaitan dengan pembinaan disiplin kerja pegawai di BPPTKPK. Proses ini dilakukan melalui beberapa cara, yaitu: memperluas harapan awal penelitian, memfokuskan penelitian dengan cara melihat sumber data lain, membuat kutipan ekstensif yang berasal dari catatan lapangan dan hasil wawancara, menggunakan data penelitian lainnya sebagai sumber pengecekan, serta melaporkan proses pengumpulan data tersebut selama penelitian.

d) Konfirmabilitas (Objektivitas)

Dalam penelitian, uji *confirmability* mirip dengan uji *dependability* sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersama-sama. (Sugiyono, 2011: 377). Uji *confirmability* artinya menguji hasil penelitian yang telah dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.